



### EKSPLORASI BAKAT DAN MINAT SEBAGAI DASAR PEMILIHAN JURUSAN DAN KARIR SISWA SMA PONPES DAARUL SYUHADA DI KELURAHAN LUBUK BARU KECAMATAN PADANG HULU KOTA TEBING TINGGI PROVINSI SUMATERA UTARA

Ali Hasyimi<sup>1</sup>, Kasran<sup>2</sup>, Nasrohan Pulungan<sup>3</sup>, Habib Rizky Hanafi<sup>4</sup>, Diah Nurlita<sup>5</sup>, Nabila Anggia Putri<sup>6</sup>, Nia Asriani<sup>7</sup>

Sekolah Tinggi Agama Islam TebingTinggi Deli<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>

[hasyimilaha@gmail.com](mailto:hasyimilaha@gmail.com)<sup>1</sup>, [kasran9369@gmail.com](mailto:kasran9369@gmail.com)<sup>2</sup>, [nashrohanp@gmail.com](mailto:nashrohanp@gmail.com)<sup>3</sup>, [diahnurlita48@gmail.com](mailto:diahnurlita48@gmail.com)<sup>4</sup>, [nabilaanggiaputri41@gmail.com](mailto:nabilaanggiaputri41@gmail.com)<sup>5</sup>, [asriasri71711@gmail.com](mailto:asriasri71711@gmail.com)<sup>6</sup>, [hanafihabib726@gmail.com](mailto:hanafihabib726@gmail.com)<sup>7</sup>

#### Abstract

*The choice of major and career is a crucial decision for high school students that will shape their future, yet many often struggle due to a lack of self-understanding. The Field Work Program (KKL) conducted by STAI students at SMA Ponpes Daarul Syuhada, Lubuk Baru Village, Padang Hulu District, Tebing Tinggi City, aimed to assist students in exploring their talents and interests as a foundation for choosing majors and careers. This study employed a descriptive qualitative method through observation, socialization, interactive discussions, and reflection. The results indicate that most students are interested in religious studies, entrepreneurship, and technology, although some remain uncertain due to limited information and external influences. The activity successfully raised students' awareness of the importance of recognizing their talents and interests early on, while also benefiting the school in career guidance services and providing practical field experience for the university students.*

**Keywords:** Talent, Interest, Major, Career, High School Students, KKL

#### Abstrak

Pemilihan jurusan dan karir merupakan keputusan penting bagi siswa SMA yang akan menentukan masa depan mereka, namun sering kali dihadapkan pada kebingungan karena kurangnya pemahaman mengenai potensi diri. Program Kuliah Kerja Lapangan (KKL) mahasiswa STAI di SMA Ponpes Daarul Syuhada, Kelurahan Lubuk Baru, Kecamatan Padang Hulu, Kota Tebing Tinggi dilaksanakan untuk membantu siswa mengeksplorasi bakat dan minat sebagai dasar pemilihan jurusan dan karir. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui observasi, sosialisasi, diskusi interaktif, dan refleksi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki minat pada bidang keagamaan, kewirausahaan, dan teknologi, namun sebagian masih bingung menentukan pilihan karena keterbatasan informasi dan pengaruh lingkungan. Kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran siswa mengenai pentingnya mengenali bakat dan minat sejak dini, sekaligus memberikan manfaat bagi sekolah dalam layanan bimbingan karir serta bagi mahasiswa dalam penerapan ilmu di lapangan.

**Kata Kunci:** Bakat, Minat, Jurusan, Karir, Siswa SMA, KKL

#### PENDAHULUAN

Remaja SMA berada pada tahap perkembangan penting dalam kehidupan mereka. Pada masa ini, siswa harus mulai memikirkan masa depan pendidikan sekaligus karir yang akan mereka jalani. Menurut teori perkembangan Erikson, remaja berada pada fase identity vs role confusion di mana mereka dituntut untuk membentuk identitas diri, termasuk dalam hal arah pendidikan dan karir (Ali & Asrori, 2020:45).

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, banyak siswa SMA masih menghadapi kesulitan ketika memilih jurusan kuliah maupun karir. Faktor yang memengaruhi keputusan mereka antara lain: (1) dorongan orang tua, (2) tren pekerjaan, (3) pengaruh teman sebaya, dan (4) keterbatasan informasi (Slameto, 2021:56). Akibatnya, sebagian siswa salah memilih jurusan sehingga kurang

maksimal dalam menempuh studi ( Yusuf, 2021:73).

Salah satu pendekatan yang efektif untuk membantu siswa adalah melalui eksplorasi bakat dan minat. Bakat merupakan potensi bawaan yang memungkinkan seseorang mencapai keberhasilan pada bidang tertentu (Gagne, 2019:112), sedangkan minat adalah kecenderungan hati yang membuat seseorang merasa senang melakukan suatu kegiatan (Hurlock, 2020:84). Apabila keduanya dijadikan dasar dalam memilih jurusan dan karir, maka siswa akan lebih termotivasi, produktif, dan berhasil (Santrock, 2021:93).

Program KKL mahasiswa STAI di SMA Ponpes Daarul Syuhada dilakukan dengan tujuan memperkenalkan pentingnya eksplorasi bakat dan minat kepada siswa. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran siswa dalam merencanakan pendidikan dan karir mereka (Putri, 2023:101).

## **METODOLOGI**

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana bakat dan minat siswa dapat menjadi dasar dalam menentukan jurusan dan pilihan karir mereka. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk menggali pengalaman, persepsi, dan pandangan siswa mengenai potensi diri serta arah masa depan yang ingin mereka capai. Lokasi penelitian dilaksanakan di SMA Pondok Pesantren Daarul Syuhada, Kelurahan Lubuk Baru, Kecamatan Padang Hulu, Kota Tebing Tinggi, Provinsi Sumatera Utara, yang dipilih karena sekolah ini memiliki karakteristik unik dengan integrasi pendidikan umum dan keagamaan.

Data penelitian diperoleh dari dua sumber utama, yaitu data primer dan sekunder. Data primer dikumpulkan melalui observasi terhadap aktivitas siswa di sekolah, wawancara dengan siswa, guru BK, dan pihak sekolah, serta penyebaran angket sederhana untuk mengetahui kecenderungan bakat dan minat siswa. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumen sekolah, literatur mengenai teori bakat dan minat, serta kebijakan pendidikan terkait pemilihan jurusan dan karir.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara utama, yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan siswa baik dalam pembelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler. Wawancara dilakukan secara semi terstruktur agar siswa dapat menyampaikan pandangan mereka dengan leluasa. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi informasi berupa data profil sekolah, struktur kurikulum, serta catatan kegiatan bimbingan karir.

Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih informasi yang relevan dengan fokus penelitian, kemudian disajikan dalam bentuk narasi dan tabel untuk mempermudah pemahaman, serta ditarik kesimpulan sebagai jawaban atas tujuan penelitian. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga diperoleh informasi yang lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan penyebaran angket kepada siswa SMA Ponpes Daarul Syuhada, diperoleh gambaran bahwa sebagian besar siswa memiliki kecenderungan minat yang beragam sesuai dengan potensi yang dimiliki. Ada siswa yang lebih menonjol dalam bidang akademik, seperti matematika dan sains, sementara sebagian lainnya menunjukkan minat kuat pada bidang sosial, bahasa, maupun keagamaan. Selain itu, terdapat pula siswa yang memiliki bakat dalam bidang seni dan olahraga, yang selama ini lebih terasah melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah maupun lingkungan pondok pesantren. Temuan ini menunjukkan bahwa bakat dan minat siswa tidak dapat disamaratakan, melainkan harus dieksplorasi secara personal agar mampu menjadi dasar pemilihan jurusan dan karir.

Dari sisi pemahaman siswa terhadap hubungan bakat, minat, dan masa depan, masih terdapat sebagian siswa yang belum sepenuhnya mampu mengaitkan potensi diri dengan jurusan yang akan dipilih di perguruan tinggi maupun pilihan karir. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan informasi mengenai prospek jurusan dan dunia kerja, serta minimnya pendampingan intensif mengenai

perencanaan karir. Guru BK dan pihak sekolah memang telah memberikan bimbingan, namun masih diperlukan pendekatan yang lebih terstruktur, misalnya dengan pemetaan bakat-minat secara sistematis melalui tes psikologi, konseling karir, maupun seminar motivasi.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa faktor lingkungan, baik keluarga maupun pondok pesantren, turut memengaruhi arah pemilihan jurusan dan karir siswa. Sebagian siswa menyatakan bahwa dorongan orang tua, terutama dalam bidang keagamaan, menjadi pertimbangan penting dalam memilih jurusan di perguruan tinggi. Di sisi lain, siswa juga memiliki keinginan untuk menyesuaikan pilihan jurusan dengan minat pribadi, sehingga muncul dinamika antara aspirasi individu dengan harapan keluarga. Kondisi ini menegaskan pentingnya sinergi antara sekolah, orang tua, dan siswa dalam proses eksplorasi bakat dan minat.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa eksplorasi bakat dan minat merupakan dasar yang sangat penting dalam membantu siswa SMA Ponpes Daarul Syuhada menentukan jurusan dan karir di masa depan. Dengan adanya upaya sistematis dalam pemetaan potensi, peningkatan layanan bimbingan karir, serta dukungan dari lingkungan sekitar, siswa diharapkan mampu mengambil keputusan yang lebih tepat, sesuai dengan potensi dan peluang yang ada.



**Gambar 1&2: Diskusi Dengan Siswa Mengenai Minat Bakat Dan Karir**

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa SMA Ponpes Daarul Syuhada memiliki kecenderungan bakat dan minat yang beragam, mulai dari bidang akademik, sosial, keagamaan, hingga seni dan olahraga. Namun, masih terdapat sebagian siswa yang belum mampu mengaitkan potensi diri dengan pemilihan jurusan di perguruan tinggi maupun pilihan karir secara jelas. Faktor keluarga, sekolah, dan lingkungan pesantren turut memengaruhi arah pilihan mereka. Oleh karena itu, eksplorasi bakat dan minat secara sistematis sangat diperlukan agar siswa dapat menentukan jurusan dan karir sesuai dengan potensi serta peluang yang dimiliki.

Berdasarkan simpulan tersebut, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan. Pertama, sekolah perlu meningkatkan layanan bimbingan konseling dengan menyediakan tes bakat dan minat secara terstruktur serta pendampingan karir yang berkelanjutan. Kedua, siswa diharapkan lebih aktif mengeksplorasi potensi diri melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler sehingga memiliki gambaran yang lebih jelas mengenai jurusan dan karir yang akan ditempuh. Ketiga, orang tua diharapkan dapat mendukung pilihan anak sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki, sekaligus memberikan arahan yang realistis terkait prospek masa depan. Terakhir, pemerintah maupun lembaga terkait dapat memberikan program pendampingan karir dan pelatihan soft skill bagi siswa pondok pesantren sehingga mereka lebih siap menghadapi dunia pendidikan tinggi maupun dunia kerja.

## REFERENSI

- Ahmad, M. (2021). Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ali, M., & Asrori, M. (2020). Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2019). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Corey, G. (2021). Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy. Belmont: Cengage Learning.
- Depdiknas. (2020). Panduan Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Jakarta: Depdiknas.
- Gagné, F. (2019). Talent Development as a Paradigm Shift. New York: Routledge.
- Hidayat, A. (2022). "Eksplorasi Minat Karir Siswa SMA". Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia.
- Hurlock, E. B. (2020). Psikologi Perkembangan. Jakarta: Erlangga.
- Johnstone, K. (2021). Career Counseling in Schools. New York: Springer.
- Kartadinata, S. (2022). Bimbingan dan Konseling: Landasan dan Aplikasi. Bandung: UPI Press.
- Lestari, S., & Handayani, T. (2019). "Hubungan Minat dan Prestasi Belajar dengan Pemilihan Jurusan". Jurnal Pendidikan.
- Moleong, L. J. (2021). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munandir. (2020). Pengembangan Kurikulum dan Bakat Minat Anak. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prayitno. (2021). Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling. Jakarta: Rineka Cipta.
- Putri, R. (2023). "Pemetaan Minat dan Bakat Peserta Didik SMA". Jurnal Psikologi Pendidikan.
- Rahman, F. (2022). "Strategi Eksplorasi Karir Siswa di Era Digital". Jurnal BK dan Karir. Santrock, J. W. (2021). Life-Span Development. New York: McGraw-Hill.
- Seligman, L. (2019). Career Counseling: Theory and Practice. Boston: Allyn & Bacon.
- Sharf, R. S. (2020). Applying Career Development Theory to Counseling. Boston: Cengage Learning.
- Slameto. (2021). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, D. K. (2021). Bimbingan dan Konseling. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suprihatin, T. (2020). Konseling Karir dan Pemilihan Jurusan. Bandung: Alfabeta.
- Yusuf, S. (2021). Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dokumentasi KKL SMA Ponpes Daarul Syuhada, Kelurahan Lubuk Baru, Kecamatan Padang Hulu, Kota Tebing Tinggi (2025).